



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN	xiii
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Keaslian Penelitian - <i>Novelty</i>	8
1.6. Sistematika Disertasi	11
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Tinjauan Pustaka	13
2.1.1. Kondisi Biofisik DAS Secara Umum	13
2.1.2. Alih Fungs i Lahan	30
2.1.3. Model Tutupan Lahan Hutan	33
2.2. Kerangka Pemikiran	42
III. METODE PENELITIAN	45
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	45
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	46
3.3. Variabel Penelitian	46
3.4. Pengumpulan Data	47
3.5. Analisis Data Drone Sub DAS Karang Mumus	48
3.6. Analisis Data Biofisik	50
3.8. Analisis Data Raster	55
IV. DESKRIPSI UMUM SUB DAS KARANG MUMUS KOTA SAMARINDA	70
4.1. Topografi	74
Sumber: BPKH Wilayah IV Samarinda Tahun 2019	76
4.2. Tutupan Lahan	76
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	81
5.1. Biofisik	81
5.2. Alih fungs i lahan	92



5.3. Model Tutupan Lahan Hutan	95
5.5. Implikasi Teori.....	108
5.6. Implikasi Praktis dan Kebijakan.....	109
VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	111
6.1. Kesimpulan	111
6.2. Rekomendasi.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	123



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian di Sub DAS Karang Mumus	8
Tabel 2.1.	Beberapa pendekatan model tutupan lahan hutan pada Sub DAS .	43
Tabel 3.1.	Peralatan yang digunakan dalam penelitian	46
Tabel 3.2.	Bahan penelitian.....	46
Tabel 3.3.	<i>Tally sheet</i> pengukuran titik koordinat.....	49
Tabel 3.4.	Parameter aspek biofisik	50
Tabel 3.5.	Biofisik Sub DAS Karang Mumus	51
Tabel 3.6.	Nilai skoring kerawanan Sub DAS Karang Mumus	51
Tabel 3.7.	Karakteristik kerentanan Sub DAS.....	53
Tabel 3.8.	<i>Tally sheet</i> pengamatan kepadatan penduduk dan struktur ekonomi	53
Tabel 3.9.	Nilai skoring tingkat kerentanan	54
Tabel 3.10.	<i>Tally sheet</i> pengamatan bentuk dan penutupan lahan	54
Tabel 3.11.	Skor slope	56
Tabel 3.12.	Skor bentuk lahan.....	56
Tabel 3.13.	Skor curah hujan	56
Tabel 3.14.	Skor tekstur tanah.....	56
Tabel 3.15.	Skor penggunaan lahan.....	56
Tabel 3.16.	Skor vegetasi.....	57
Tabel 3.17.	Kode parameter dan bobot	57
Tabel 4.1.	Sub-Sub DAS Karang Mumus	72
Tabel 4.2.	Komposisi Ketinggian Wilayah Sub DAS Karang Mumus	76
Tabel 5.1.	Luasan tutupan lahan Tahun 1971 Sub-sub DAS Lempake	81
Tabel 5.2.	Luasan tutupan lahan Tahun 2018 Sub-sub DAS Lempake	81
Tabel 5.3.	Biofisik Sub-sub DAS Lempake	82
Tabel 5.4.	Curah hujan Sub DAS Karang Mumus Sub-sub DAS Lempake ..	83
Tabel 5.5.	Jenis tanah, kemiringan dan kelerengan Sub-sub DAS Lempake .	84
Tabel 5.6.	Lahan terbangun (permukiman) Sub-sub DAS Lempake.....	85
Tabel 5.7.	Wilayah tutupan lahan Sub-sub DAS Lempake	87
Tabel 5.8.	Nilai skoring kerawanan Sub-sub DAS Lempake	89



Tabel 5.9.	Wilayah vegetasi tutupan lahan Sub-sub DAS Lempake	90
Tabel 5. 10.	Alih fungsi lahan Sub-sub DAS Lempake	93
Tabel 5.11.	Rawan bencana hasil <i>overlay</i> peta Sub-sub DAS Lempake	96
Tabel 5.12.	Perubahan Luas tutupan lahan hutan dari tahun 2014-2018 Sub-sub DAS Lempake	101
Tabel 5.13.	Perubahan luasan tutupan lahan kurun waktu 5 tahun (2014-2018)	106
Tabel 5.14.	Luasan rawan bencana hasil analisis drone Sub-sub DAS Lempake	152



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Area tambang di Sub-sub DAS Lempake. A. Area tambang yang masih produktif. B. Area tambang yang tidak produktif (Tribunnews, 2018)	23
Gambar 2.2.	Kondisi Sub DAS Karang Mumus, A. Sekarang, B. Model Sub DAS Karang Mumus masa depan (BAPPEDA Kota Samarinda, 2017)	36
Gambar 2.3.	Kerangka Pikir Model tutupan Lahan Hutan Sub-sub DAS Lempake	42
Gambar 3.1.	Peta Sub-sub DAS Lempake (BPKH Wilayah IV Samarinda 2019)	45
Gambar 3.2.	Peta pengambilan data lapang 50 titik sampel.....	48
Gambar 3.3.	Alur kerja penyusunan analisis biofisik	52
Gambar 3.4.	Alur kerja penyusunan analisis alih fungsi lahan.....	55
Gambar 3.5.	Menu <i>Workflow</i>	62
Gambar 3.6.	Hasil <i>Alijan Photos</i>	62
Gambar 3.7.	Identifikasi Titik GCP	63
Gambar 3.8.	Hasil <i>Dense Clouds</i>	63
Gambar 3.9.	Hasil <i>Build Mesh</i>	64
Gambar 3.10.	Hasil Model Texture.....	64
Gambar 3.11.	DEM (<i>Digital Elevation Model</i>).....	65
Gambar 3.12.	Orthofoto	65
Gambar 3.13.	Setting Project	66
Gambar 3.14.	Hasil <i>Tie Point</i>	66
Gambar 3.15.	Hasil Identifikasi GCP	67
Gambar 3.16.	Orthofoto dan DSM (<i>Digital Surface Model</i>).....	67
Gambar 3.17.	Alur kerja penyusunan model 2D dan 3D	68
Gambar 3.18.	Alur penelitian model tutupan lahan hutan Sub-sub DAS Lempake Kota Samairinda.....	69
Gambar 4.1.	Peta lokasi penelitian.....	70
Gambar 4.2.	Peta Sub-sub DAS Karang Mumus	71
Gambar 4.3.	Pembagian Sub-sub DAS Karang Mumus	73
Gambar 4.4.	Peta ketinggian pada Sub-sub DAS Karang Mumus (BPKH Wilayah IV Samarinda Tahun 2019)	75



Gambar 4.5.	Peta tutupan lahan Sub-sub DAS Karang Mumus	77
Gambar 4.6.	Tutupan lahan Sub-Sub DAS Karang Mumus Hulu tahun 2019...	78
Gambar 4.7.	Tutupan lahan Sub-sub DAS Karang Mumus Tengah tahun 2019	79
Gambar 4.8.	Tutupan lahan Sub-sub DAS Karang Mumus Hilir tahun 2019....	80
Gambar 5.1.	Peta biofisik tahun 1971-2018.....	81
Gambar 5. 2.	Peta alih fungsi lahan Sub-sub DAS Lempake	92
Gambar 5. 3.	Model peta rawan banjir Sub-sub DAS Lempake (2D).....	96
Gambar 5.4.	Foto udara hasil drone Sub-sub DAS Lempake tahun 2018	98
Gambar 5.5.	Tutupan lahan hutan Sub-sub DAS Lempake Tahun 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018 dengan <i>ArcScene 10.2 (3D)</i>	100
Gambar 5.6.	Pengurukan rawa Sub-sub DAS Lempake A. Konversi rawa menjadi permukiman. B. Rehabilitasi rawa (Tribunnews, 2018) .	107
Gambar 5.7.	Peta iklim Sub DAS Karang Mumus	145
Gambar 5.8.	Peta tanah, geomorfologi, dan geologi Sub DAS Karang Mumus	146
Gambar 5.9.	Peta lahan terbangun Sub DAS Karang Mumus	147
Gambar 5.10.	Peta vegetasi Sub DAS Karang Mumus	148
Gambar 5.11.	Peta lahan terbangun dan vegetasi Sub DAS Karang Mumus	149
Gambar 5.12.	Tutupan lahan di Sub DAS Karang Mumus tahun A (2009), B (2014), C (2019).....	150
Gambar 5.13.	Hasil pengolahan data drone Software Agisoft Photoscan	150
Gambar 5.14.	Analisis DEM Software Agisoft Photoscan	151
Gambar 5.15.	Kontur yang dihasilkan dari pemetaan drone	151
Gambar 5.16.	Analisis banjir dengan menggunakan <i>Software Arcscene</i>	151
Gambar 5.17.	Pengolahan data Argisoft Photoscan A Hasil Drone, B Kontur Kebun Raya Universitas Mulawarman Samarinda	152
Gambar 5.18.	Data Drone Sub-Sub DAS Lempake	152



LAMPIRAN

Lampiran 1.	Luas tutupan lahan hulu, tengah dan hilir Sub DAS Karang Mumus	123
Lampiran 2.	Pengambilan data di lokasi sampel penelitian	124
Lampiran 3.	<i>Ground control point</i> di wilayah Kebun Raya Universitas Mulawarman Samarinda	126
Lampiran 4.	Koreksi <i>ground control point</i> di wilayah Kebun Raya Universitas Mulawarman Samarinda	126
Lampiran 5.	Curah harian maksimum rerata daerah periode 2004 sd 2018	127
Lampiran 6.	Intensitas hujan di Sub DAS Karang Mumus	127
Lampiran 7.	Debit banjir dari hujan di Sub DAS Karang Mumus	128
Lampiran 8.	Debit dari hujan dan domestik di Sub DAS Karang Mumus	130
Lampiran 9.	Delapan titik <i>ground control point</i> di Kebun Raya Universitas Mulawarman Samarinda	131
Lampiran 10.	<i>Stake Out</i> di 50 (lima puluh) titik sampel Sub DAS Karang Mumus	131
Lampiran 11.	Peta tutupan lahan hasil <i>overlapping</i> dari peta tanah, iklim geomorfologi dan geologi.....	132
Lampiran 12.	Pengambilan data lapangan 50 titik sampel di Sub DAS Karang Mumus	133
Lampiran 13.	Data drone ketinggian 150 meter di setiap titik sampel.....	142
Lampiran 14.	Keterangan data jalur terbang drone Kota Samarinda	143
Lampiran 15.	Perencanaan 9 (Sembilan) jalur terbang di Kebun Raya Universitas Mulawarman Samarinda	144
Lampiran 16.	1 (satu) jalur terbang di Kebun Raya Universitas Mulawarman Samarinda	144
Lampiran 17.	Tujuan 1	145
Lampiran 18.	Tujuan 3	150